

# NASKAH-NASKAH KEISLAMAN DARI SKRIPTORIUM MERAPI-MERBABU DI PERPUSTAKAAN NASIONAL

Agung Kriswanto  
Perpustakaan Nasional RI

\*Korespondensi: [akriswanto80@gmail.com](mailto:akriswanto80@gmail.com)

---

## ABSTRACT

*The Merapi-Merbabu Scriptorium was the center of Hindu-Buddhist literary and religious studies in the sixteenth century--even before--around the Merapi and Merbabu mountains, Central Java. The production of literary texts in the Merapi-Merbabu scriptorium produced about four hundreds of manuscripts, most of which were stored in the National Library of the Republic of Indonesia. Among the four hundreds of manuscripts which mostly contain literary texts and Hindu-Buddhist religions, there are several texts which contain Islamic texts. The discovery of Islamic texts in the Merapi-Merbabu scriptorium, shows that people along the slopes of Mount Merbabu study and copy texts at a certain distance but do not close themselves from the outside world. This paper aims to describe the Islamic texts that contains everything related to Islam, not merely about the teachings, but also Arabic characters and vocabulary used in these texts. The results of reading the Islamic texts from the Merapi-Merbabu scriptorium shows that the influence of Islam on these texts is shown through three things namely; the existence of Arabic characters, the use of Arabic, and the emergence of Islamic texts.*

## ABSTRAK

Skriptorium Merapi-Merbabu merupakan pusat studi sastra dan agama Hindu-Budha pada abad keenambelas-bahkan sebelumnya- yang berada di sekitar gunung Merapi dan Merbabu, Jawa Tengah. Produksi teks-teks sastra di skriptorium Merapi-Merbabu menghasilkan sekitar empat ratusan naskah yang sebagian besar disimpan di Perpustakaan Nasional RI. Di antara keempat ratusan naskah yang sebagian besar mengandung teks sastra dan agama Hindu-Budha, terdapat beberapa naskah yang mengandung teks keislaman. Ditemukannya naskah-naskah keislaman di skriptorium Merapi-Merbabu menunjukkan bahwa masyarakat di sepanjang lereng-lereng gunung Merbabu, mempelajari dan menyalin teks pada jarak tertentu tetapi tidak menutup diri dari dunia luar. Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan naskah-naskah keislaman yang berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Islam, bukan hanya tentang ajarannya, tetapi juga aksara dan kosakata bahasa Arab yang digunakan pada naskah-naskah tersebut. Hasil pembacaan terhadap naskah-naskah keislaman dari skriptorium Merapi-Merbabu menunjukkan bahwa pengaruh Islam pada naskah-naskah tersebut ditunjukkan melalui tiga hal yaitu; adanya aksara Arab, digunakannya bahasa Arab dan munculnya teks Islam.

**Keywords:** *Islamic manuscripts; Merapi-Merbabu scriptorium; National Library of Indonesia*

## 1. PENDAHULUAN

Skriptorium Merapi-Merbabu merupakan pusat studi sastra dan agama Hindu-Budha<sup>1</sup> pada abad ke-16--bahkan sebelumnya--yang berada di sekitar Gunung Merapi dan Merbabu, Jawa Tengah. Berdasarkan penanggalan yang tercantum pada beberapa naskah berkolofof, terlihat bahwa naskah-naskah di skriptorium Merbabu ditulis atau disalin antara paruh kedua abad ke-17 dan kuartal pertama abad ke-18 pada masa pemerintahan Amangkurat I (1646-1677) dan pemerintahan Pakubuwana I (1704-1719) (I. Kuntara Wiryamartana, 1993: 506). Produksi teks-teks sastra dan agama di skriptorium Merapi-Merbabu menghasilkan ratusan naskah berbahan lontar. Pada sekitar 1850-an sekitar 400-an naskah telah menjadi milik *Bataviaasch Genootschap*--sekarang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional

---

<sup>1</sup> Dalam sumber Sunda Kuno disebutkan bahwa Damalung merupakan tempat komunitas religius yang didatangi oleh Bujangga Manik dalam usahanya mendalami ajaran keagamaan. Bujangga Manik tinggal sementara waktu di sana hingga ia bisa berbahasa Jawa dan membaca naskah-naskah religi (*têhër bisa carek Jawa, wruh di na eusi tangtu*; 11. 327-328) (Noorduyn, 1982: 416-418).

RI--yang dikenal dengan koleksi naskah Merapi-Merbabu (Bleeker, 1852: 6; Cohen Stuart, 1872: II). Naskah-naskah tersebut mulanya milik Ki Ajar Windusana, seorang pendeta Hindu yang tinggal di lereng Gunung Merbabu, Karesidenan Kedu.

Catatan pertama mengenai naskah-naskah dari skriptorium Merapi-Merbabu dibuat oleh Friederich yang termuat dalam *VBG 24* (27 April 1852). Naskah yang ditemukan seluruhnya terbuat dari lontar berjumlah 357, yang terdiri dari 27 beraksara Jawa Baru dan 330 naskah ditulis dengan aksara kuno. Aksara kuno yang dimaksud sebagian sifatnya hampir sama dengan yang digunakan untuk menuliskan inskripsi pada batu (Bleeker, 1852: 6). Aksara kuno yang dimaksud dikenal dengan istilah aksara *Buda*<sup>2</sup>.

Friederich memberikan catatan tentang naskah-naskah dari Merbabu tersebut, antara lain :

- a. Naskah-naskah ditulis oleh orang yang bukan pemeluk Islam, sebab isinya mengandung konsep keagamaan dari India seperti di Bali.
- b. Bahasanya memiliki banyak persamaan dengan bahasa Kawi yang digunakan di Bali. Beberapa naskah menunjukkan transisi bahasa Kawi ke bahasa Jawa Baru, seperti : *wonten* sebelumnya *wanten* dan *ipun* sebelumnya *ira*.
- c. Seluruh naskah ditulis dalam bentuk prosa, tanpa hiasan puitis dan dalam kesederhanaan aslinya.
- d. Agama yang dianut para penulis naskah adalah agama Hindu, sebab di dalamnya terdapat nama dewa-dewa dan bentuk Trimurti, seperti Brahma, Wisnu dan Siwa. Selain itu, juga terdapat konsep tentang Budha (Bleeker, 1852: 7).

Berbeda dengan Friederich, Cohen Stuart yang sejak 1864 mulai menyusun katalog naskah termasuk 357 naskah-naskah Merbabu, mempunyai pandangan lain mengenai naskah-naskah tersebut. Cohen Stuart memberikan dua catatan tentang naskah-naskah Merbabu, yaitu:

- a. Naskah-naskah Merbabu tidak hanya berbentuk prosa, tetapi juga terdapat naskah yang berbentuk puisi.
- b. Meskipun ditulis oleh bukan pemeluk Islam, tetapi terdapat naskah-naskah Islam di dalam naskah-naskah tersebut (Cohen Stuart, 1872: II).

Catatan Cohen Stuart atas naskah-naskah Merbabu tersebut di atas sekaligus membantah pendapat pada kemudian hari yang dikemukakan Zoetmulder (1983: 46). Menurut Zoetmulder, tradisi di daerah tersebut dikembangkan oleh orang-orang konservatoris yang tidak mau menerima zaman baru, sehingga mengasingkan diri untuk mempertahankan ikatannya dengan tradisi masa silam. Alih-alih mengasingkan diri, teks-teks bernapaskan Islam di sekitar Merapi-Merbabu menunjukkan bahwa masyarakat di sepanjang lereng-lereng gunung Merbabu, mempelajari dan menyalin teks pada jarak tertentu tetapi tidak menutup diri dari dunia luar (van der Molen dan I. Kuntara Wiryamartana, 2001: 55).

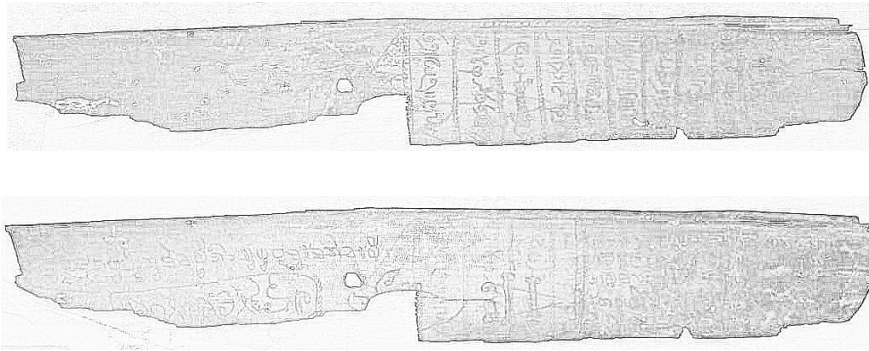
## 2. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Naskah-naskah Keislaman dari Skriptorium Merapi-Merbabu

Pengertian naskah keislaman yang dimaksud dalam tulisan ini adalah naskah yang mengandung teks berisi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Islam, bukan hanya tentang ajaran Islam. Pengertian ini tidak dapat dilepaskan dari adanya aksara dan bahasa Arab yang ditemukan dalam naskah-naskah Merapi-Merbabu. Meskipun bahasa Arab tidak selalu menunjukkan teks keislaman, tetapi setidaknya menunjukkan adanya pengaruh Islam di dalamnya. Selain bahasa, aksara Arab juga ditemukan dalam koleksi naskah Merapi-Merbabu.

---

<sup>2</sup> Istilah *Buda* mengacu pada istilah masa yang dikenal sebelum masa Islam. Aksara tersebut dikenal juga dengan nama aksara *gunung* (Stuart, 1872:III); Pigeud (1970: 22-23); van der Molen dan I. Kuntara Wiryamartana (2001: 51).

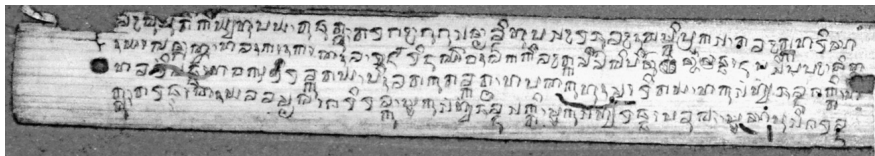


Gambar 1. Jimat (63b IX L 8 ) naskah dengan aksara Arab.  
Sumber: Perpustakaan Nasional RI (2019)

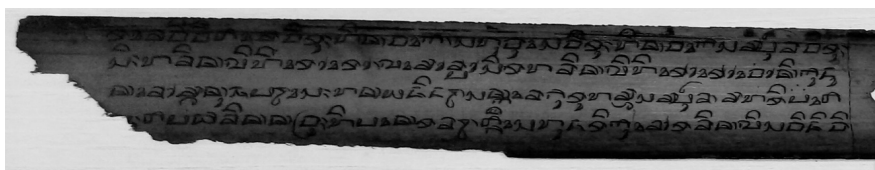


Gambar 2 Jimat (63b XI L 8)  
Sumber: Perpustakaan Nasional RI (2019)

Naskah keislaman dalam naskah-naskah Merapi-Merbabu tidak selalu berupa teks utuh, tetapi lebih banyak berupa fragmen dan bahkan hanya menyebutkan istilah-istilah yang dikenal dalam Islam dalam teks yang bernapas Hindu.



Gambar 3. Primbon Pengobaran (15 L 1)  
Sumber: Perpustakaan Nasional RI (2019)



Gambar 4. Seh Ba Yajid (206 II.3 L 32)  
Sumber: Perpustakaan Nasional RI (2019)

Format deskripsi yang dilakukan dalam tulisan ini mengikuti format deskripsi yang dilakukan oleh Kartika Setyawati, I. Kuntara Wiryamartana, dan Willem van der Molen dalam *Katalog Naskah Merapi-Merbabu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia* (2002). Naskah Merapi-Merbabu saat ini berjumlah 390 naskah, sedangkan naskah-naskah keislamannya antara lain sebagai berikut:

### 1. 4 L 7

Naskah lontar berjumlah 34 lempir. Teks terdapat pada lempir ke-33 dan 34 berjumlah dua lempir. Naskah berukuran 33,6 x 3,2 cm dan terdiri dari 4 baris per halaman. Teks berbentuk prosa, ditulis dengan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir berlubang-lubang dan sebagian rumpang. Teks menyebutkan tentang Nabi Muhammad dan nabi lainnya.

Pada lempir *recto* terdapat teks yang berbunyi:

“...hingarane satuhuni nabi hēlah talining urip, napas hingaranane nabi ulah...”

Pada lempir *verso* terdapat teks yang berbunyi:

“...bagendha hibarahim, bagendha musa, bagendha hihēlah kinarya panutupning nabi...”

### 2. 8 III L 32

Naskah lontar berjumlah satu lempir, berukuran 32,6 x 3,8 cm, tiga baris, lempir patah menjadi dua dan tidak utuh. Teks berisi tentang doa keselamatan. Pada lempir *recto* terdapat teks yang berbunyi:

“*halahanalle rahmata lalku minal masolimina minal. maslimati wal. mukmnina minal mutminat li palahu mudarajat wala hit humul kasanat hadakilhu, janata hangahu wal humahat hanmaladin hanmalahualahihim. bi na nabiyyina wassidihina wasuḥhadaha wasalihi wahasunahulahikirat pi kala dalalihal pakaluha kapangihane... .*”

### 3. 15 I L 1

Naskah lontar berjumlah 49 lempir. Teks terdapat pada lempir ke-5 *verso* sampai 6 *recto*. Naskah berukuran 33,6 x 3,2 cm dan terdiri dari empat baris per halaman. Teks berbentuk prosa, ditulis dengan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir berlubang-lubang dan sebagian rumpang. Teks merupakan teks **primbon pengobatan**. Teks berbunyi:

...**dubilah masetanhirajin.**, braja mati wilwa moha, dugar kroda wilsatca panjaranta, guru maguro guron., gurumu haguru ṅaku/ hapan aku, hanak. bagawan suprana, **bilah masetanirajin.** O ṣatru paḍba, bisane sidane, karyane doleyanti, toṣikaṅa janma, eṣḥ sajjā baṭara, eḥ baṭara, baṅnaspati rajjā galiyēḥ i bayu caksuḥ banohaku, dubilah mariyah yaya mmariyah baṭa mṛati dewa kapalayu, gaṅna rumaṅkaṅ, apann aku hapaṅawak kayu hatejjā **bisummilah yah yah yayah kalah ko setan kabeḥ...**

### 4. a. 18 VII L 7

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 37,7 x 3,5 cm. Setiap lempir terdiri dari empat baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir patah dan tidak utuh. Teks berisi kisah penciptaan manusia diawali dengan penciptaan Nabi Muhammad SAW.

Awal teks:

yohnamusinni punni (- - -) pun ē(n)di wēkassih ajal., turunniḥ rasa, hiku, cinaritakakēn. sadereṅe hana bumi laṅit. nabi halah dere(n) **lahā**, lan. talahare pisan. kaṅ kawarna nurbuwat. lahasul. baṭukkira, habulah hagawe dewi hamminah, haṅawinta maḥm. jamahat. lan. dewi h<a>minah dadi caya nurbuwat...

Akhir teks:

...haku cahyaniṅ ur<i>p. ka jatine pisan. iya roh ilapa, gonniṅ aṅawassakēn., ijaranan. betal mukadas., maka ginawe wiwara papan.kaṅ karihin paniṅal. paṅabu, paṅucap., babahan. papan. hati hiku ginawe waṅsulan. hiṅ allah, (-) ki dadine rasasaki bapa, dadine titiga, dadi kuku dadi rambut., babaluḅ, rasanniṅ ibu dadi titiga, dadi kulit. dadi gtiḥ dadi dagiḅ has.mara, ha(-) tot., sama hatuturun. hana dene kaṅ hijotot. (- - -) nawe gēḅ coḅ haṅca, hisi sagara rate, tgēse gēḅoḅ sarira, tgēse ṅarsi

#### 4. a. 18 VIII L 7

Naskah lontar berjumlah 1 lempir berukuran 40,5 x 3,5 cm. Setiap lempir terdiri dari empat baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir berlubang dan tidak utuh. Teks berisi penjelasan **zat Allah SWT**. Teks berbunyi:

*Bismilāhiraḥmaniraḥhim. sirullah roḥhul-laḥ hapa karane hiḡaranan. roḥhullah kinaṛsakakēn. roḥ ḡijillah hapa karane hiḡaranan. sirrullah kinaṛsakakēn. roḥ ḡiḡin. deniḡ allāḥ hasaḡu hala hillahak. hilahēllāḥ hasaḡu hanamuḥḡamadān rasulallāḥ hiḡaranan. wukul jati, hallāḥ asmanni dat. dattiku kaḡḡhanani paḡeran. hiḡaranan. wukul jati wisesa tisniḡ lwiṛ pedāḡ kaya baḡu wayu sataḡun. hasṛēp. hana tumurun. sakiḡ patapan. hiḡaran. wahu layatullāḥ papat sanak. jakariyaḡ wahiyaḡ horiyaḡ sariyaḡ nuriyaḡ jakariyaḡ hulēs. wahiyaḡ kakawaḡ horiyaḡ harihari, sariyaḡ ḡētiḡ nuriyaḡ hurip. hana tumurun. sakiḡ patapan. tumurunna ralikkanusa hadēḡēl. talaga lani*

#### 5. 29 I.2 L 7

Naskah lontar berjumlah 5 lempir berukuran 36 x 3,2 cm. Setiap lempir terdiri dari 4 baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir berlubang dan tidak utuh. Naskah berisi teks **Nabi Aparas**.

Awal teks berbunyi:

*Puḡnika (- -) ra rasululāḥ maḡka hana woḡ sawiji hatakonn iḡ bageḡa bubakar iya bubakar tuwan wartannana homḡa tatkala rasululāḥ haparas. hiḡarpane sapa muwuhi kaḡ kopyaḡ saki sapa., lan dawēḡ wayaḡ hapa, lan dina punapa, kaḡ aḡdika bageḡa bubakar tatkala rasulullāḥ haparas., dawēḡ ḡageḡa li hapēraḡ muḡsuwe raja lahad. hēḡgone bumi mkah, hi dina sinen wulan ramēlan., hamaca kuṛkan muhallina lakum. wa mukasiriḡnalatapuḡ, maḡka rasululāḥ salalahu wasalam hapikiṛ maḡka jabarahil nakēcap hiya rasululāḥ satuhune handikaḡniḡ alāḡ kaḡ maḡha luhuṛ hamaca kuṛḡan., punika laḡ hamasṡi riḡ tuwan hakeḡn acukura...*

Akhir teks:

*yenn aḡṛjata hiḡḡ ataneki waladene hamahido satuhune woḡḡ iku dadi kapiṛ mal.ḡun tēḡēse kapiṛ lanat. ḡaḡudubbḡillahimminha.*

#### 6. 35 II L 70

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 22,5 x 3 cm. Setiap lempir terdiri dari empat baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir tidak utuh dan lapuk. Naskah berisi teks yang menyebut nama-nama nabi misalnya; Nabi Idris dan Nabi Yakub.

Awal teks:

*Kaḡ kabubuḡa wēsi bageḡa hudēris. kakabubuḡan. waja bageḡa hus (- -) sēpuḡ bagen.da yakub. wēsi bapa katutupi kalit. wēsi hasēpuḡ hakalala kakinguni tapa cip.ta rasa biji kaki raka martantali bis. tali bisata dat. pogan. ni watēḡuḡ ka wu*

Akhir teks:

*...soma haḡgara muda raspati sukra tumpēk. soma manis. haḡgara pahiḡ buda pon. soma papat. haḡgara tētēlu buda pipitu raspati wowolu sukra nē(- -) wolu. haṛyaḡ nēnēm., wurukuḡ lilima, paniron. wowolu nun. dal. dat.tulaḡ nama hal.laḡ sipat. tulaḡdat.tulaḡḡnabi na..*

#### 7. 43 I L 33

Naskah lontar berjumlah dua lempir berukuran 29 x 3,2 cm. Setiap lempir terdiri dari empat baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Jawa dengan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir tidak utuh dan lapuk. Pada lempir pertama *recto* berisi gambar sketsa bintang-bintang. Satu lempir yang lain halaman *recto* ditulisi menggunakan aksara Jawa dan halaman *verso* terdapat teks kalimat **syahadat** dan bacaan **basmalah**.

Awal teks:

*// sunn amuji tulak bara, sunn amuji puji hati, sun amuji damarjati, sun amuji walikalati, lahillaahillaah....*

Akhir teks:

*...sadya, lahillaahillaah muhammadan. rasulallah// bismillahirrahmanir*

### 8. a. 56 XVII L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 36,5 x 3,6 cm. Setiap lempir terdiri dari tiga baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa, berbentuk prosa. Lempir masih baik dan tulisan jelas terbaca. Naskah berisi teks yang menjelaskan proses kelahiran berdasarkan bentuk aksara Arab serta kekuatan yang dihasilkannya.

Awal teks:

*ana sidakēp haṅadēg bēṅnēr haṅsaranne halip. mēddal satuṅgal. mulane ṅaran pateyah, haṅsaranne lammawal. mulane harukuk. duk ṣaḥ saka woṅ atuwane haṅsaranne halip. mulane hasujud. duk tinugēlan pusērre mulaṅne hana.....*

Akhir teks:

*...hasēgu dadi baḷēdeg. hambēkan dadi haṅin. haṅop dadi praḥhara, haṅulet dadi linḍu, kumēdep dadi kilat. ṅalirik dadi talerep. haṅajiwat dadi ṭaṭit. mēlek....*

### 8. b. 56 XX L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 31 x 4,3 cm. Setiap lempir terdiri dari empat baris. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa, berbentuk prosa dan rajah. Lempir kehitaman dan terpotong di bagian kanan. Naskah berisi teks **mantra** dan **rajah**. Teks yang terbaca berbunyi:

*..sunn aṅajanni pratammaḥ sunn aṅaja pusērri bumi piṅṅayuyṅ nabi hadam. kinēmulaṅ nabi hallaḥ lan katijaḥ<sup>in</sup> tēṅṅku, hi kiwaku lahir laḥhilahak.hilahēllaḥ moḥhamadaṅṅ rusulullah...*

### 8. c. 56 XXIX L 8

Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 31,5 x 3,6 cm. Setiap lempir terdiri dari tiga baris. Teks ditulis menggunakan aksara dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Semua lempir kehitaman dan terpotong sehingga hanya menyisakan sedikit bagian yang terbaca. Naskah berisi teks yang menjelaskan zat dan sifat Allah SWT. Teks yang terbaca berbunyi:

*..iya hiku haṅsara nnama hallaḥ, halip lam lam ha, hanane hallaḥ, sastrane sakawan, hakekatte hiya hiku jatine hiku wujudullah, hiṅ allah kalinaraṅan, deni naḥi wali mukmin. kaṅ piniṅit. deni paṅḍita, maṅka hiku cupakanya hiṅ aja...*

### 9. 59 X L 8

Naskah lontar berjumlah enam lempir berukuran 40,6 x 4,2 cm. Setiap lempir terdiri dari dua dan tiga baris. Teks ditulis menggunakan aksara dan bahasa Jawa, berbentuk prosa. Semua lempir kehitaman dan berlubang-lubang. Naskah berisi fragmen teks yang mengutip ayat Al Qur'an disertai rapal berbahasa Jawa dan lakunya.

Awal teks:

*kul.lu hu ha la kul. lahu ṅihad. lal kuluk lam jad. kuwahud pud. hadahad...*

Teks 4 verso baris ke-2:

*...pe, haṅa lakune ṅa riṅ tagal. sadina sawēṅi pujiya satagale hagolih ya gaṅaṅ tus. pataṅ pu...*

Akhir teks:

*...lare panas. gaja kukuy. guhan. gaja papayuṅ pujine golih yana ta sapa ta ( - - ) saban.wēṅi pomahan, gya.*

## 10. 62 L 8

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 27,7 x 3,2 cm dan terdiri dari tiga baris per halaman. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Jawa serta berbahasa Jawa dan Arab. Lempir berlubang-lubang dan sebagian rumpang. Teks berisi doa dan mantra. Teks yang terbaca berbunyi:

*Bisilahi amanalah aminalah ṅalialah lailahai laṅalah ya fu laha ibyanufulana ya faṅahyajabura ilaya miha-la ya isyarala ya ṅibyaraila ahu hapaya allah garga balah...*

## 11. a. 63b II L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 30,2 x 3,8 cm dan terdiri dari 2,5 baris. Teks berbentuk prosa dan ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir kehitaman dan hanya satu muka yang ditulisi. Teks menyebutkan nama-nama nabi sampai dengan Nabi Muhammad SAW dan Abubakar. Teks berbunyi:

*..lis. dēris. noh. brahim. rabi tuwa sarah nom sarah hajirwaka hismahil. suta hayub. nursad. suheb. musa. haru hunus. soleman. jakariya bageṅḍa yahya, liryas maryan. hisa bahetal mahmur, rasululah. abubakar...*

## 11. b. 63b IX L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 31,6 x 4,1 cm. Teks berbentuk prosa dan rajah. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Arab serta berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan kehitaman. Teks berisi rajah dan penjelasannya yang berfungsi untuk **jimat**. Teks yang terbaca berbunyi:

*Punika jimat tēguh sinurat tēmmaḥ hiki warnine suratte.*

## 11. c. 63b XI L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 31,8 x 4,3 cm. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Arab serta berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan kehitaman. Naskah berisi teks rajah dan penjelasannya yang berfungsi untuk **jimat**. Teks berbunyi:

*tēmu tiga watwi, tēmu papat suka duka, tēmu nēnēm. hutayan, tēmu pitu mantra, ....punika jimat. kiṅanasiyan deṅniṅ ṅwoṅ saḥrehiṅ manusya. hiki rajahe lan sakaṭaḥ riṅ ējim. setan. sato paḍa hasih...*

## 11. d. 63b XVII L 8

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 36,6 x 3,5, cm terdiri dari tiga baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan berlubang. Naskah berisi teks yang menceritakan terjadinya alam semesta dan kehidupan sampai pada makna tauhid.

Awal teks:

*punṅnika carita wiwitaṅni jagat. duruṅe hana bummi lanṅit jagat punṅniki, pira gēḍene sawijiniṅ sasawi binubut. sapa kaṅ ana sēmmaṅa saṅhyaṅ manikmaya, samana hapolah dadi linḍu....*

Akhir teks:

*...lali jiwa hurip. kañ amarni, sira wěruh rupañniñ iman. wěruh hapa rupañniñ iman. hawniñ luguñhe hiññ ati, dunuñe hiññ urip. sira wěruh rupañniñ tohid. wěroñ hapa rupañniñ tohid. hakuniñ dunuñe tuñtuñi...*

#### 11. d. 63b XIX & XXX L 8

Naskah lontar berjumlah empat lempir berukuran 36,5 x 3,5 cm terdiri dari tiga baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan berlubang. Naskah berisi teks **palilindon** dan **pagrahanan** yang menjelaskan tanda gempa bumi dan gerhana.

Awal teks:

*lěbbē tětēp. salate, lamon grahana wulaññ ramēlan halamat. pahilan gēde woñ cili rusak. lamon grahana wulan sawal. lamatt akeñ lara laññ akeñ gawene woññ aguñ...*

Akhir teks:

*dagañan. murañ, yen liđu wñi lamat. pērañ ramme hiññ desa hiku woñ wetan lan woñ kulon. hapērañ hakeñ mati, lamon liđu sabñan. lamat hakeñ woñ mati..*

#### 11. e. 63b XXXI L 8

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 37,5 x 3,4 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan berlubang. Teks berisi penggambaran nama-nama malaikat di dalam tubuh manusia.

Awal teks:

*manikēm., johañ ha(-----) komala kēbar, hahuñs. betal mukadas, maka hamacaha rasulullah nahulah maka tumurun/sa\kiñ patapan....*

Akhir teks:

*...lekat kañ jabarahil., paniñal., mikahil., pañruñu, serepil., pañjabu, jarahil., pañucap.(-----) mañka tiniñ bahu kiwa tññ., papat. haran. jariyah, hariya, harwah, kañ a....*

#### 12. 64 I L 8

Naskah lontar berjumlah 13 lempir berukuran 42,6 x 3,5 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir kehitaman, rumpang dan berlubang. Naskah berisi teks **Jati Purba Wisesa** yang menggambarkan tempat-tempat bersemayamnya dewa-dewa dalam tubuh manusia dan dikaitkan dengan zat sejati Allah.

Awal teks:

*// o // om̄ awiñnam astu // o // witan langě jati puřba wisesa jatiniñ ahlak luñguhha gulu tērus mari gtiñ ðat maripat nabi hlah luñguheñ idep tērus mariñ puñcuk alam...*

Akhir teks (lempir terakhir baris pertama):

*hana rare tka wetan. harp akira-kira halapa bali kita mañetan. tut adadalan musi ðiñin pañan sañ a[n]konkon in kita gaga malela rinajěg...*

#### 13. 67.2 L 4

Naskah lontar berjumlah delapan lempir berukuran 26,6 x 3,2 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan berlubang. Teks berisi kelahiran Nabi Muhammad SAW dan penjelasan *ngelmu* sangkan paran.



Awal teks:

*// o // om̃ hawiḡnamastu nama /si'di // o // yañ (-)musinipunni kaki yan. hana sini, hajal. punnněwěkassij ajal., turunni rasa, hiku, cinaritakakěñ., sadereḡe hana bummi lanjit. nabiylulaḡ dereñ lahar, lan ta lahare pisan. kañ kawarna nurbuwat. lahasul. batukira....*

Akhir teks:

*...kiblab. бага lbur̃ kelaḡniñ kalam.m aguñ, kalam aguñ lbur̃ denniñ kita maguñ, kita maguñ lbur̃ denni kalabagu, lbur̃ jabur̃, lja lbur̃ jabur̃*

#### 14. 84 III L 8

Naskah lontar berjumlah enam lempir berukuran 37,7 x 3,5 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir rumpang dan berlubang. Teks berisi penjelasan proses terjadinya manusia dan di akhir teks disebutkan judul **aji Pulasiya**.

Awal teks:

*// om̃ awiḡnam asta nama siḡem. // o // om̃ kira tan hana pwa riḡ (-) tkala ḡunihuni ḡuwana jagat. Ø hyañ niñ hyañ kira hastutin manuran aweḡ paḡañaniḡ tan in kawiswaran...*

L 2 v:

*...hika ḡaḡa, ya ta sajroniñ ḡaḡa, i<sup>o</sup>ku kal.bu, tgěse kalḡu hiku jajatuñ, sajron.niñ jajatuñ i<sup>o</sup>ku budi.....*

Akhir teks:

*...haku sadina sawěḡi haja katon., haji pulasiya Ø brahma nḡaḡ hañḡkkěl., haḡucap gawe*

#### 15. 86 L 9

Naskah lontar berjumlah 66 lempir berukuran 24 x 3,8 cm terdiri dari 4 baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam keadaan baik, hanya beberapa lempir berlubang. Teks berisi penjelasan proses terjadinya manusia.

Awal teks:

*// o // om̃ awiḡnam astu // o // hiki kawruḡhana kabla mtu tguḡ tka <sup>o</sup>uḡěse, magrakara, kabla badan maḡala ta kiyama tka bla saduruḡe dadi badan sawuse jagat dadi, kabla hisun šějawiseša....*

L 2 recto:

*...hiki rasanniñ paḡeran siḡrwa <sup>o</sup>uwalayatullah, tiniba kañkěñ šakiñ ḡḡoñ ḡarsi tinurunakěñ mariñ bummi, hanibani talaga manik., hanuli cinucuk in pakši jo hiḡiběrrakěñ denniñ jabirahila riñ sarḡga...*

Akhir teks:

*...ḡaḡěnn aḡěñ mustika kakupok in kalalanāḡan., his niñ tan ana lagi ciněrtakěñ., puḡna jati lagi piněcat., seḡ rupa tan parupalagi ha*

#### 16. 93 II L 3

Naskah lontar berjumlah lima lempir berukuran 47,2 x 3,4 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam keadaan baik, hanya beberapa lempir berlubang. Teks berisi penjelasan proses terjadinya manusia dimulai dari rasa wadi, mani dan manikem.

Awal teks:

*// o // °om hawignamas.tu hayu // hati wiwitanniñ jagat. kañ karihin. rasa wadi kañ pi tiga rasa  
mani kañ pi pat. rasa maniñkèpèm. tgèssi wadi pgeni rasa tgèsi madi maḡaniñ rasa...*

Akhir teks:

*...ḡuripi hañiñ hañēlah pacēri wsi roh kawisesa niñ **allah** sañ mul.yya wali putih haranira sañ  
ñēñēp. tiyēp. harani ḡēyut. purba wisesa hasallira hasalli pur.bawanira bawa*

### 17. a. 96 II 2 L 3

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 48 x 3,8 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam keadaan baik, hanya sedikit lempir berlubang. Teks berisi rapal dimulai dari bismillahirahmanirahim dan diakhiri laillahailallah dan disambung dengan teks berisi petunjuk untuk mengenali benda dari logam misalnya; keris dan cincin dan salaka. Teks disalin di Wanala(lis), sisi Argalela. Teks berbunyi:

*bis.milah ḡahmanirahim. hasadu dat. kawin. batin. paḡa mako himan. ku hila ḡēhamil. haku  
jubarahil. haku sajati wisesa haku sañ purba wisesa haku sahana madi saḡat. ya hu samad. la  
hilahak. lalah Ø Ø hitiḡ kēris. sahiji halihali satali mēña sahila hicis. sat sowa Ø yan. woḡ amardi  
ka salaka satahil. Ø hitiḡ lagi nular dina tupēk. wage ri duku ta batur ri wanala hibañ riḡ argalela  
Ø*

### 17. b. 96 III L 3

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 48 x 3,8 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam keadaan baik, hanya sedikit lempir berlubang. Teks berisi rapal untuk memperoleh kekuatan.

Awal teks:

*niñ allah kañ kiwa, saḡadu ḡēdene, haputih rupane, °iḡaran sañ nur putih maka sinaga deniḡ allah*

Akhir teks:

*byēḡēḡēḡ. ḡadaku baiara becet. paḡeran. kañḡ atapa lanu Ø gugur tan. nana karasa las. tan. nana  
kaniḡalan. hera hera jati kañ anunug/ra\ga hana raga tan. parupa rp sirp. sabuwana kabah Ø*

### 18. 104.1 L 86

Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 38,2 x 3,4 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir naskah sedikit berlubang. Naskah berisi teks primbon yang menceritakan tentang alam kubur, alam kabir dan lainnya serta tentang *ngelmu*.

Awal teks:

*// o // nihan tayanira ya bikyara, sañ hyañ taya pula datwya rapanara haputih*

Akhir teks:

*ø hawe, rare, wyapi gaparusa hirñ pijēr taguli denta pipis tahap. ø*

### 19. 109.1 L 9

Naskah lontar berjumlah empat lempir berukuran 39 x 3,5 cm terdiri dari empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam keadaan baik, hanya sedikit lempir berlubang. Teks berisi penjelasan *sahadat jati* dan beberapa penjelasan tentang tingkatan alam yaitu alam kabir, lahut dan adam serta menyebutkan nama-nama nabi beserta julukannya.

Awal teks:

*// o // kañ rumuhun sadat jati, sadat jati kumañkĕluk., kañy iñakĕnan., kañ kinasihan., kañy iñakĕn kakaseh, kañ jinaten.,*

Akhir teks:

*...rihin. bageña hibarahil., hajujuluk. kadilulah, bageña musa hajujuluk. rohhalah, bageña dahut., hajujuluk maripatulah, bageña hisa hajujuluk kalammulah, rasululah lan walihulah tuduħhiñ kadi*

## 20. 155 L 5

Naskah lontar berjumlah 31 lempir berukuran 41,2 x 3,4 cm terdiri dari empat baris per lempir. Dua lempir pertama kosong. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah pada umumnya dalam kondisi baik, hanya beberapa lempir berlubang dan patah namun direkatkan dengan selotip. Naskah terdiri dari lima teks, antara lain:

- 1) Lempir 1a – 24b: teks **Anbiya** atau **Caritanira Para Nabi** menceritakan kisah penciptaan dunia sebelum Nabi Adam sampai pada kisah para nabi yaitu: Nabi Adam, Nuh, Ibrahim, Ayub, Yunus, Daud, Suleman, Zakarya, Isa, dan Nabi Muhammad sampai wafatnya dan diganti sahabat Abubakar menjadi kalifah.

Awal teks:

*bismillahhirahmanirahim. ñan caritañira para nabi, kawr<u>hana si woñ anutuñ para nabi, para wali, sakeħhiñ amiđñĕr mañkadđi kañ amaca, sama sinuña ñugraha deniñ al(l)aħ hutañala..*

Akhir teks:

*....sakiñ bageña hismahil ka[ñ] rama bageña rañsululah, sira habdulah, kakañ deni(ñ)ra habdulah talib. kaki sira halim kabuyut sira hab.dul manaph, kacañgaħ sira, has<i>m karama his. hanama sira halimaħ*

- 2) Lempir 24b - 26b: **Kitab Hasrar** menceritakan sejarah singkat tanah Jawa berupa catatan nama-nama raja dan kerajaannya.

Awal teks:

*punika carita sakiñ kitab. has.rar yogya kaw<i>kanana, deniñ ñusa jawa, punñiki hiñisenan de śiñ al[l]aħ, ratu hañamberawa, jroniñ sakala bumi tuñgal...*

Akhir teks:

*...tan kĕna cinarita, ratu hiku hanomm apĕkik. harane sañ prabu hasmarakikiñ, jñĕñje satuñ tahun. jaman iku muli kadi hi trita.*

- 3) Lempir 26b – 27a: **Pagrahanan srangenge-rembulan** menjelaskan pertanda baik atau buruk pada saat terjadi gerhana matahari atau rembulan pada bulan-bulan tertentu.

Awal teks:

*punika pagrahanan srangenge rabulan. horana bedane jalajate lamon grahana wulan moharam. lamba la hilan pitĕnaħ lan rusak. woñ sugiħ, suka pĕkir miñkin...*

Akhir teks:

*...lamon grahana dulkahijaħ lamat hakweħ woñ suka paken. woñ mugaħ haje padañ suka suka hiñ dađalan.*

- 4) Lempir 27a – 28a: **Tebiran ring linđu** menjelaskan pertanda gempa bumi yang terjadi di bulan-bulan tertentu.

Awal teks:

*punika tēbiran ri[ng] liṅḍu, lamon li[n]ḍu moharam lamat p[r]iyati[n] woṅṅ akeh lamon li[n]ḍu wji lamat bēras pari laraṅ hakweḥ woṅ suka...*

Akhir teks:

*... lamon li[n]ḍu wulan ḍulkahijaḥ lamat hila, lan priyatiṅ kēbo sapi akweḥ mati[,] yeṅ li[n]ḍu wji lamat. desangēṅ rusak. hudann akweḥ bēras pari murah kabēcikan. sehan. lan sakiṅ nugrahani.*

- 5) Lempir 29: lempir *recto* sampai *verso* baris kedua berisi **perhitungan waktu** dalam sehari berdasarkan keberadaan matahari disebut dengan **aji lu[ng]guh pati**. Lempir *verso* baris ketiga dan keempat berisi bacaan niat dan **rukun sholat**.

Awal teks:

*lḥ aji lu[ng]guh pati liṣir wetan. ḍēṅḍa bēḍug. liṣir wji, carik lawaṅ, hasar hasri, ḡa...*

Akhir teks:

*...samihala huliman hamidahurabana lakal.hēṁdu rabbis.samawati halahuak.bar, °itidal. sebena ribiyal.lanhak.la wabihambḥihi*

## 21. 178. 2 L 28

Naskah lontar berjumlah dua lempir ini berukuran 16,5 x 3,2 cm. Pengapit terbuat dari kayu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang, kehitaman dan rumpang. Teks berisi **doa**. Teks berbunyi:

*//o// halam. latip. ( ) [°a] la maka sagarane mus.tapa pujine la yarṛifu la hillah, dēkuṅ halam. duduṅ malaṅitan. sagarane saga[ra] wajip. pujine dikirru la hillah hilalahhu, halam kēlib. hiṅ n[d]udēl. sagarane saga[ra] huran. pujine la yam.mifu la hillah, ha lam. jējēm. hiṅṅ ati sagarane sagara lila pujine hiyahu, halam. nahguguruṅ saga[ra]ne sagara leka pujine la hilaa hilalahhu, halam taṅaga dala..*

## 22. a. 194 I L 9

- 1) Naskah lontar berjumlah 12 lempir berukuran 35,5 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam kondisi baik hanya tulisan pada lempir pertama tidak jelas karena belum dihitamkan. Teks berisi penjelasan Nabi Muhammad SAW kepada Sayidina Ali mengenai makna syariat, tarekat dan makrifat.

Awal teks:

*//om° awiḡnam astu nama sidi// punika yoga sami hahanawikananna hajalli nabi kala sinu[ng] caya nuṛ hanenokat. ḡilas. wulu wiyah nat.kala tinuduṅnakē[n] sakiṅ pituṅ laṅjit. sinaṅgakakēṅ i gigitok ...*

Akhir teks:

*...kawula gusti kahanan haṅsale gihar kocap kawula gusti tgēse ḡalis. kahanan tgēsi kahanan hurippira kahanannira sipatira hapḡalira.*

- 2) Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 35,5 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam kondisi baik hanya tulisan pada semua lempir tidak jelas karena belum dihitamkan. Teks berisi kisah penciptaan dunia sebelum Nabi Adam sampai pada penciptaan Nabi Adam. Teks kemungkinan tidak lengkap, teks lebih lengkap lihat L 155.1 L 5.

Awal teks:

*//om̃ °awignam astu nama sidi// bismilāḥhiraḥmanīrahim. ṅān caritaṅira para nabi, kawruhana si woṅ an<u>t<u>ṛ para nabi, para wali, sakeḥhiṅ amiḍṅḗṛ maṅkadḍi kaṅ amaca, sama sinuṅja nuḡraha deniṅ al(l)aḥ hutaṅala..*

Akhir teks:

*...linēwihhakēna sakiṅ sira deniṅ al[l]aḥ hutaṅala, nhēr sira keneṅ ahidapa, ya ta takeṅn pun inḡajil. heḥ malahekat hagēḷm.*

## 22. b. 194 II L 9

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 38,5 x 3,7 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah dalam kondisi baik dan tulisan jelas terbaca. Teks berisi penjelasan mengenai zat dan sifat Allah.

Awal teks:

*//o// dattullaḥ sirrullaḥ sipa.tullaḥ dadi mani hati rasa liyēp. hurip. hisun. ratu purba wiseśa handadekēn. hora dinadekēn. hanadekēn.*

Akhir teks:

*...lahilahillahellaḥ, liyēp.pitiṅal. rupa mulya hana tan katon jati, kaṅ wiseśa, ya lalahu hala°ihi wahasalam. sapa hattira rasullaḥ, titi jati sampurna..*

## 23. 197 I.1 L 9

Naskah lontar berjumlah empat lempir berukuran 43,3 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **pagrahanan** yaitu pertanda gerhana matahari dan bulan serta **palilindon** yang berisi percakapan Abubakar dan Rasulullah SAW mengenai pertanda gempa bumi.

Awal teks:

*//o// bismillāḥhiraḥmaniṛrahi[m], punnika patakēbiranni grahana wulan hutawi sraṅeṅe lamatan. hana wulan mohara(h)m. alamat bala hipuṅ pitēnaḥ hi woṅ pēkir miskin, sakaṅahe woṅ desa ruśak...*

Akhir teks:

*...alamat hana desa gēde rusak haṅi hudann aṅin. hakeḥ lan bēras pari hamuraḥ // itiḥ palili[ṅ] ḍon//*

## 24. 199 I.2 L 10

Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 36 x 3,1 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks yang menjelaskan mengenai iman dan tauhid.

Awal teks:

*purbaniṅ dat tan ana sartaṅiṅ ujud. purbaniṅ rupa tan ana mamaḍaha, purbaniṅ aran tan ana haṅarani, denni jēṅḗji puji sadya, jnēṅipun tan pamula...*

Akhir teks:

*...titi suluk sungging pamracitani warah// bas// bas// tan. nana hurip. kalawan jěněn bas. tan. nana jěněn tan. kėnan pati kalawan hurip. bas. nana sakatah bas. kėnan pati*

### 25. a. 201 IV L 10

Naskah lontar berjumlah dua lempir berukuran 33,3 x 3,4 cm yang terdiri dari tiga baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **mantra pengasih**.

Awal teks:

*bismilahrāḥmannirrahim, halahumma sek-janaḥ katib. cayaku caya muhamad. sukaku mukali laraku, liyat. pada ḡasih jaya rasa rumarasuk...*

Akhir teks:

*hatma junitane si jabaḥ bayi// sira juna hanusaḥ ri luwanaḥ kaḡesėk. sėr cakėt. cakėt.*

### 25. b. 201 VII L 10

Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 35,2 x 3 cm yang terdiri dari tiga baris per lempir. Pengapit terbuat dari kayu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Jawa dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **mantra**. Teks berbunyi (teks yang terbaca mulai dari lempir 1 baris kedua):

*...datuwa wanahani lawaḥ datulaḥ harani nabi haparane gagahe lawaḥ haḡ woḡ atuwaniḥ saḥ kutuḥ nabi, haparane lawaḥḡaweḥḡa..*

### 26. 206 II.3 L 32

Naskah lontar berjumlah enam lempir berukuran 39,7 x 3,6 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Teks berisi percakapan antara **Seh Ba Yazid** dengan Seh Balki yang menjelaskan mengenai ajaran tasawuf.

Awal teks:

*//o// bismillahiraḡmaniḥrahim. woteḥ si kahunmira seh balki, hamėḡamė[ḡ] riḥ ba yajid. hakhuluk piḥ kalih, ha ba yajid. tan sumahuḥ, gėḡėḡėpiḥ...*

Akhir teks:

*...tuli, sajoḥḡ awat sagara, rasa tugal, //o//*

### 27. 209 III L 10

Naskah lontar berjumlah 17 lempir berukuran 33,2 x 3,2 cm yang terdiri dari tiga, dua dan satu baris per lempir. Pengapit hanya satu di depan terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Jawa serta berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Teks berisi percakapan **doa-doa**.

Awal teks:

*// halahuma pacasona habarig. hayu salamin. rubuhatubilanayong haḡadila lala sobaḡ kuḡ hulahaḡ hadika nabi kamadana kasukra ta kaluwarana debalaḡ...*

Akhir teks:

*hidinasitahanila haḡuḥ hamaji winahaḡwa denesakim. dinahad. pinuji kari hapuwa( )ray a raḡman. ha ya*

## 28. 211.II L 10

Naskah lontar berjumlah empat lempir berukuran 34,2 x 3,2 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang. Teks menceritakan proses penciptaan mulai sebelum ada semesta.

Awal teks:

*//o// bis.millahhirahman.nirahim.// kawruhmana kabla mutu tēguh tēguh hulēse tēlu prakara, kablanana maya tgasin kabla saduruje jagat. dadi tgasin ana sahuwuse jagat....*

Akhir teks:

*...sapa hiku hiya hiku allah heh haku san puhul kiyama. wgalan rjēb ta[ng]gal pin wolu*

## 29. 217 L 5

Naskah lontar berjumlah 45 lempir berukuran 37,7 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan semua lempir kehitaman. Teks berisi antara lain:

- 1) Lempir 1a – 33a: **Anbiya** atau **Caritanira Para Nabi**. Isi lihat 155.1 L 5.
- 2) Lempir 33a - 36b: **Kitab Hasrar**. Isi lihat 155.1 L 5.
- 3) Lempir 36b – 37a: **Pagrahanan srangenge-rembulan**. Isi lihat 155.1 L 5.
- 4) Lempir 37b – 38b: **Tebiran ring lindu**. Isi lihat 155.1 L 5.
- 5) Lempir 39a - selesai: Kitab **Nitik** berisi penjelasan tentang tauhid, iman dan sifat-sifat Allah SWT.

Awal teks:

*bismillahhirahmanirahim. ñan caritanira para nabi, kawruhana si won anutur para nabi...*

Akhir teks:

*lalanani dagat, wulusunann anaro wu( ) ñannira*

## 30. 221.2 L 10

Naskah lontar berjumlah lima lempir berukuran 38,5 x 3,7 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **mantra**.

Awal teks:

*//o// om̃ °awignam astu nama sidi //o// kan kabubuhan wsi bageṇḍa hudēris., kan kabubuhan wa<j>a bageṇḍa husman...*

Akhir teks:

*...magabataṇa//*

## 31. 223 VIII L 14

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 37,5 x 3 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks mantra yang menyebutkan nama Allah, Nabi Suleman serta syahadat, disamping itu juga menyebut Durga dan Arjuna.

Awal teks:

*Ø hasisig. cukokiṅṅ iman. hasarimi tohid. tatali malekat tihi...*

Akhir teks:

*habaki ya kita haṅgawaha boga da( )dat sadana, gajara (...)*

### 32. a. 242 III L 11

Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 33,3 x 3,5 cm yang terdiri dari satu dan dua baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan posisi aksara ada yang terbalik. Naskah berisi teks mantra.

Awal teks:

*Ø nawahetu niyat.hisun. hañunati suro nawatu ban. hajrabaha minal.<ha>jadah...*

Akhir teks:

(dari tulisan yang terbalik, lempir recto) *Ø husali pai*

### 33. b. 242 IV L 11

Naskah lontar berjumlah dua lempir berukuran 33,3 x 3 cm yang terdiri dari tiga baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berisi teks **Pagrahanan** yaitu pertanda gempa bumi.

Awal teks:

(...) *Ø punika harawi taḍa sakiṅ paṅer(e)an. lamo sira haniṅali graḥhana hi wulan muḥharam...*

Akhir teks:

*saṅ duṅga bumi saṅ kala da*

### 33. 260 II L 36

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 45,1 x 3,4 cm yang terdiri dari dua dan tiga baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks Primbon yang menyebutkan nama-nama bulan Hijriah dengan nilainya masing-masing berbentuk bulatan kecil. Teks berbunyi:

*//o// nwa rwa mwawwanya Ø \_\_\_\_\_, wahabidihi, \_\_\_\_\_, sapuluh dite, sawēlasn<e>n, rwalasalaṣa, thulas ṛbo, pat ḥēlas kēmis*

### 34. a. 288.3 L 11

Naskah lontar berjumlah dua lempir berukuran 38,7 x 3 cm yang terdiri dari tiga baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan lempir ke-2 patah menjadi dua bagian. Naskah berisi teks doa yang kemungkinan berasal dari ayat **Al Quran** dan **aji Dipa**.

Awal teks:

*°alamu°alahu la °ilaha°ilahuwal. hayul. kayumu ka°iman. bil. kis. hidalikumul. lahu pa °ana tuk. pakun ø wala jaha,naku °ana sayirat. bihil jabalu °ahokutibat..*

Akhir teks:

*...rahina wṅi cayamuṛcaya, ya haku haṅaji dipa murub. rahina wṅi, milak. milik. Ø*



### 35. b. 288.5 L 11

Naskah lontar berjumlah dua lempir berukuran 38,7 x 3 cm yang terdiri dari tiga per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **Kawin Batin** yang menjelaskan menyatunya badan dengan nyawa.

Awal teks:

*hisun. hasadwa hurip,, hañip.ta lweh mulya ya hi dewe ( ) kisun,, Ø punika kawin. batin. lagi kinawinakĕn. badan. kalawan ñawa, tukone hasih,,...*

Akhir teks:

*...karana anĕmbahi ñawa ni ratu sakalir °ilaha°ilallah*

### 35. c. 288.6 L 11

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 38,7 x 3 cm yang terdiri dari dua baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Jawa dan berbahasa Jawa. Naskah patah menjadi dua bagian. Naskah berisi teks **doa** keselamatan. Teks berbunyi:

*hallahum.ma sahadad. duřbala wa majibul. humuř hadohhakĕn. pacabaya hamajañakĕn. humuř()  
\_nalatĕt.takĕn.n inĕ umat. nabi moħhamad sallallahu alehi sallam. nuř buwat. ya rasululĕ alehi sala[m].*

### 36. 289 I.1 L 13

Naskah lontar berjumlah 29 lempir berukuran 38,7 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang di sisi kanan dan kiri. Naskah berisi teks mantra pengasih, pengobatan dan kekebalan serta lainnya. Beberapa mantra tersebut seringkali diawali dengan ‘**bismillahrahmanrahim**’.

Awal teks:

*//o// omĕ °awignam astu nama sidi //o// tutulak., ma, sañ bařbař lapihan. tka kita sagara kidul., paliñgihhanira bahu tĕĕn., °anulaka tluĕ deřti taragñana...*

Teks pada lempir ke-3 verso baris ke-2 berbunyi:

*ø ma, hinahulayudillumantawal. welatā wabařrik.ø bismillahrahmanrahim. latud.rikullabĕsař wahuwa ratipul.kabiř bismillahrahmanrahim.ø bageñda ĩali hañucapakĕn pituturira nabi ĩallah sallallahu ĩalehi wa salam.*

### 37. 297 L 5

1) Naskah lontar berjumlah 12 lempir berukuran 34,6 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Pada umumnya naskah dalam kondisi baik dan tulisan masih jelas terbaca, tetapi tiga lempir terakhir berlubang dan rumpang. Teks berisi **Caritanira Para Nabi**, namun teks hanya sampai proses penciptaan dunia tidak sampai menceritakan kisah para nabi. Isi lengkap lihat 155.1 L 5.

Awal teks:

*bismillahhiraħmanirahim. ñan caritañira para nabi, kawruhana si woñ anutuř para nabi, para wali, sakeħhiĕ amiđĕř mañkaddi kañ amaca, sama sinuĕa ñugraha deniĕ allah hutañala..*

Akhir teks:

*...sakaṭahhiṅ urip hanugall i dat. hanukma sinukma, sinukma hiṅ urip.// ti ( ) rasanij urip., dat kari dahut kabeh kalih dumilah gal., tamat i jamahat ø*

- 2) Naskah lontar berjumlah limat lempir berukuran 34,6 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Pada umumnya naskah dalam kondisi baik dan tulisan masih jelas terbaca. Teks berisi daftar raja-raja yang pernah berkuasa di Jawa, disertai nama kerajaan dan tahun penobatannya, dimulai tahun 110 sampai pada ramalan raja di masa depan yaitu Herucakra.

Awal teks:

*//o// bismillahhiraḥmanirahi<m>. ø punika petajan ṣakitab. mutabiṣra ø masalah hara sami nusa jawa puniki ø lann isine pisan. ø lan. kehhe ratune ø lan arane lan gone pisan ø...*

Akhir teks:

*...tgase hal[l]ah hakaṛya sakarp.pira ø tan p<ě>gat. wisesannira ø tata titi tutu tamat.ø*

- 3) Naskah lontar berjumlah tiga lempir berukuran 34,6 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Pada umumnya naskah dalam kondisi baik dan tulisan masih jelas terbaca. Teks berisi proses penciptaan dunia melalui tiga tahapan yaitu rasa wadi, mani dan manikēm.

Awal teks

*// °iki wiwitanin jagat dadi, kañ karihin rasya wadi, kañ piñ tiga rasa manni, kañ piñ pat. rasa manikēm. tgēsīn wadi hegeni rasa, tgēse madi maṛganiñ rasa...*

Akhir teks:

*...hana dene gada wṣ<i> dadiniñ wild kañ alaḍēp hanane kirun wa nakirun dadiniñ kakawah lann arihari, mañka dadi hamanat malekat papat hi*

### 38. 309 L 13

Naskah lontar berjumlah sembilan lempir berukuran 37 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang di bagian kiri, kecuali satu lempir tidak rumpang. Teks berisi percakapan antara Ni Badan dan Ki Nyawa tentang rasa dan hubungan dengan tempat beradanya Allah.

Awal teks:

*(...) ta, kahibaṅa wikani taṭani ro ṣawijiwiji karihin jasmani kapiḍo rohani kañ pi tiga raḅani kañ pi lima rama...*

Akhir teks:

*ø tis. komala putih, turs. rasanij urip. dat kañ ri dahut. kabeh, kaleḅ dumi(...)*

### 39. a. 317 II L 14

Naskah lontar berjumlah satu lempir berukuran 25,7 x 3 cm. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir terpotong di bagian kiri. Teks menyebutkan kata-kata Allah Teks berbunyi:

*(...)ppamatih sarippanta hallah, hamiḍo saki hallah,*

### 39. b. 317 V L 14

Naskah lontar berjumlah 1 lempir berukuran 24,6 x 3,2 cm. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Lempir naskah terpotong di kiri dan kanan. Teks berisi doa untuk penawar racun. Teks berbunyi:

*(...) hallah pirabara, trimanosak. hallah pirabara, hupas.*

### 40. 327 L 14

Naskah lontar berjumlah tujuh lempir berukuran 24,2 x 3,8 cm. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah masih dalam kondisi cukup baik. Teks menceritakan tentang kehidupan dan asal serta tujuan akhir manusia.

Awal Teks:

*// ( \_ ), h(i)sunn iki tuwwa tuwa kaki tuweñ [ya] wayahe nom yi wacana hatuwa sun. duruñ baleg.*

Akhir teks:

*hatukij aruju hanim.balakēn. wela ø*

### 41. 329 L 12

Naskah lontar berjumlah 19 lempir berukuran 29,8 x 3,7 cm. Naskah terdapat di dalam kotak kayu. Teks berbentuk prosa dan rajah. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah masih dalam kondisi baik. Naskah berisi teks **Darmawarsa** yang berisi cerita asal-usul dewa dan tugasnya di alam semesta termasuk Pretanjala dan Sang Hyang Darmawasa, juga mantra untuk mendatangkan dan menghentikan hujan. Pada lempir tiga *recto* menyebut nama **jīn biriti** (jin ifrit) pada teks yang berbunyi:

*...isora, mijil tañ brama wisnu, mahadewa, mijil ta catur jalma, bramana satriya, wesyara, ludra, samana miji(l) ta lek pkēn, mwañ tarulata gulma jagama, pepelika, mu wah tabutabuti **jīm biriti** dñēn gandarwwa òulusija, bancalujan...*

### 42. 389 I Peti 13

Naskah lontar berjumlah 1 lempir berukuran 33,6 x 3,2 cm dan terdiri dari 4 baris per halaman. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan bahasa Jawa. Lempir berlubang dan sebagian rumpang. Teks berbunyi:

*Peñ<ě>t. sumalahhipun. kañjēñ luluhur hiñ wulan sāban. dina raspati pahiñ tagal pi(ñti)[ga]ga tahunne jim.mawal.*

### 45. 353 L 28

Naskah lontar berjumlah 46 lempir berukuran 25 x 3,3 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan Jawa serta berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan lapuk. Naskah berisi teks yang menjelaskan tentang makna sholat dimulai dari **takbiratul ihram**. Teks berbunyi:

*//o// biş.millaħhiramanirrahim // punnika kañ parlu takbirtulah heram., patañ prakara, ka[n] rumuhwan., hiħram, kapiñ kalih kamej.rad., kapi[n] tēlu mujet., kapiñ pat. lañi...*

### 46. a. 456 II L 29

Naskah lontar berjumlah 23 lempir, 27,4 x 3,5 cm yang terdiri dari empat baris per lempir. Lempir yang berisi teks lempir ke-1-3 dan ke-22-23, selain itu lempir kosong. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawad an Arab. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah berisi teks **doa**.

Awal teks:

*na, tusumal hađinjannada isađhi wa mällana hadihi sasanati pa la lillahi ta řala//*

Akhir teks:

*...wa na liya kacana puti palili way hilah yi lalah lunggyane pucaking kilat. putih rupane rasal.*

#### **46. b. 456 IV L 29**

Naskah lontar berjumlah 1 lempir berukuran 26,6 x 3,2 cm yang terdiri dari 4 baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa dan Arab. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Teks (diambil dari teks yang terbaca):

*...hadyalah hana muhamad. salawatitina hallahhuma salillah muhamad., hallahhuma taheřkalyabi phanamy...*

#### **47. 464 L 27**

Naskah lontar berjumlah 27 lempir berukuran 40 x 3,4 cm yang terdiri dari dua, tiga, dan empat baris per lempir. Pengapit terbuat dari bambu. Teks berbentuk puisi. Teks ditulis menggunakan aksara Buda dan berbahasa Jawa. Naskah berlubang-lubang dan rumpang. Naskah telah disalin ke aksara Jawa (digabung dengan lontar 468) pada naskah KBG 148. Teks menceritakan tentang Mursada, anak raja Rum. Ibu Mursada dibuang karena dianggap telah menyebabkan sakit istri Raja Rum yang kedua. Mursada kemudian dibesarkan oleh orang tua angkat. Mursada oleh seekor ikan emas yang ditangkapnya disuruh mencari obat untuk istri kedua raja. Teks tidak selesai hanya pupuh I – VII.

Awal teks:

*ø hawigana řat.tuti mga siwaya øø milu lańca tańsun iki...*

Akhir teks:

*ø rařhadenn alon.n ařadika kawula tatanya gus.ti*

#### **48. 469 I.2 L 25**

Naskah lontar berjumlah limat lempir berukuran 16,1 x 3,4 cm yang terdiri dari tiga dan empat baris per lempir. Teks berbentuk prosa. Teks ditulis menggunakan aksara Jawa dan berbahasa Jawa. Naskah rumpang dan ada yang terpotong. Naskah berisi teks doa yang menyebut Fatimah dan Maryam.

Awal teks:

*//punika \_\_ muni pratimah \_\_ \_\_ lan. \_\_ \_\_ lan sahisinikeń grita hasan., punika hasmune hakuř hekuř mumunah mařyam. pratimah duřmadu goni watutura hana wadon. sakiń kudrat.tullah...*

Akhir teks:

*...woń moden. tan. ku sumigařsin. řamatasin. řacakěm.sin. řawulusin. řabutut. heř sin. řaku sumigař//*

### **3. KESIMPULAN**

Naskah keislaman dari skriptorium Merapi-Merbabu yang disimpan di Perpustakaan Nasional RI berjumlah 48 keropak, di antara 390 naskah Merapi-Merbabu lainnya. Beberapa keropak di antaranya terdapat lebih dari satu naskah dan satu teks. Berdasarkan pembacaan naskah-naskah Merapi-Merbabu baik melalui katalog maupun hasil penelitian, pengaruh Islam pada naskah-naskah Merapi-Merbabu dapat dilihat melalui tiga hal berikut, yaitu:

- a. Adanya aksara Arab, seperti terdapat pada kropak nomor 63b IX L 8 dan 63b XI L 8.
- b. Adanya kosakata bahasa Arab, seperti terdapat pada kropak 15 I L 1, 84 III L 8, 86 L 9, dan lainnya.
- c. Adanya teks-teks Islam, seperti terdapat pada kropak 18 VIII L 7, 29 I.2 L 7, 43 I L 33, 62 L 8, 155 L 5 dan lainnya.

Tulisan ini merupakan tinjauan awal terhadap pengaruh Islam di skriptorium Merapi-Merbabu. Selanjutnya diperlukan penelitian yang lebih mendalam terhadap teks-teksnya terutama mengenai masuknya Islam ke komunitas Merapi-Merbabu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Behrend, T.E. 1998 *Katalog Induk Naskah-naskah Nusantara Jilid 4 Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Bleeker, P. 1852 *Verslag der werkzaamheden van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, van September 1850 tot April 1852, namens het bestuur des Genootschaps voorgelezen in de algemeene vergadering op den 27sten April 1852*. VBG 24.
- Buddingh, S.A. 1850. *Verslag der werkzaamheden van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen, gelezen in de algemeene veergadering op den 13den September 1850*. VBG 23.
- Cohen Stuart, A.B. 1872. *Eerste vervolg catalogus der bibliotheek en catalogus der Maleische, Javaansche en Kawi handschriften van het Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen*. Batavia: Bruining & Wijt; 's Hage: Nijhoff.
- Drewes, G. 1966. "The Struggle between Javanism and Islam as illustrated by the Serat Dermagandhul". *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 124, no.2: 209-240.
- Drewes, G. 1968. "Javanese poems dealing with or attributed to the Saint of Bonang". *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 122, no.3: 309-365.
- Florida, Nancy. 1995. " *Writing The Past, Inscribing The Future History as Prophecy in Colonial Java*". Durham & London: Duke University Press.
- Wiryamartana, I Kuntara. 1993. "The Scriptoria in the Merbabu-Merapi Area". *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 149: 503-9.
- Kartika Setyawati, I. Kuntara Wiryamartana, dan Willem van der Molen. 2002. *Katalog Naskah Merapi-Merbabu Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Poerbatjaraka. 1933. "Lijst der Javaansche handschriften in de boekerij van het Kon. Bat. Genootschap." *Jaarboek Bataviaasch Genootschap* I: 269-376.
- Van der Molen, Willem dan Kuntara Wiryamartana. 2001. "The Merapi-Merbabu manuscripts A Neglected Collection." *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde* 157.1: 51-64.
- Zoetmulder, P.J. (1983). *Kamus Jawa Kuna-Indonesia*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.

